

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Ketersediaan sumber belajar di SMA Negeri Kota Bandung meliputi benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan. Berdasarkan data hasil penelitian, ketersediaan sumber belajar di SMA Negeri Kota Bandung khususnya yang meliputi benda, karya ilmiah, manusia dan lingkungan menunjang bagi kegiatan pembelajaran, hanya saja sedikit kurang tersedianya jurnal, koran dan hasil penelitian.
2. Pengetahuan guru geografi terhadap sumber belajar meliputi jenis, fungsi, manfaat dan cara penggunaan sumber belajar. Berdasarkan hasil penelitian, dari 54 guru lebih dari setengah guru (69%) atau 37 guru mengetahui tentang jenis, fungsi, manfaat dan cara penggunaan sumber belajar. Sisanya tidak mengetahui keseluruhan tetapi sebagian.
3. Kompetensi guru dalam pemanfaatan sumber belajar geografi di SMA Negeri Kota Bandung meliputi intensitas penggunaan sumber belajar dengan cara karyawisata, intensitas penggunaan media dalam hal ini adalah intensitas penggunaan peta, globe, atlas, foto, gambar, animasi, film, multimedia, dan maket ; intensitas pendayaagunaan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan sumber belajar dengan karyawisata lebih dari setengah guru (70%) atau 38 guru jarang menggunakan. Intensitas penggunaan media sebagian besar guru (80%) atau 43 guru menggunakan media kecuali maket. Intensitas mendayagunakan lingkungan leih dari setengah guru (63%) atau 34 guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru-guru SMA Negeri Kota Bandung memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Dalam hal ini, guru-guru geografi di SMA Negeri Kota Bandung melaksanakan perannya sebagai mediator karena sebagian besar menyertakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran dan sebagai fasilitator karena mendatangkan dan mendatangi sumber belajar bagi siswa.

4. Upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya untuk memanfaatkan sumber belajar meliputi aktifitas membaca, diskusi, mengikuti kegiatan MGMP Geografi, mengikuti seminar atau pelatihan, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dan melakukan penelitian secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan kompetensinya untuk memanfaatkan sumber belajar, dirata-ratakan dapat diperoleh angka lebih dari setengah guru (60%) atau 32 guru. Jumlah prosentase tersebut termasuk kedalam kategori sering mengembangkan keprofesionalan.

B. Rekomendasi

1. Untuk Para Guru Geografi SMA Negeri di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ditemukan bahwa ketersediaan sumber belajar berupa jurnal, hasil penelitian dan koran masih kurang ketersediannya. Disarankan dalam hal ini guru geografi dan sekolah bekerjasama untuk meningkatkan ketersediaan jurnal, hasil penelitian dan koran. Dalam hal pemanfaatan sumber belajar, guru-guru cenderung masih terfokus pada intensitas penggunaan media dibandingkan mendayagunakan lingkungan. Disarankan untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam hal mendayagunakan lingkungan, langkah awalnya seperti mengakrabkan siswa dengan lingkungan sekitar yaitu lingkungan sekolah dan mengakrabkan siswa dengan lingkungan di luar sekolah. Melakukan identifikasi terhadap lingkungan, mengadakan klasifikasi, melakukan seleksi terhadap hasil klasifikasi, serta memilih dan menentukan strategi pembelajaran. Dalam hal pengembangan kompetensi guru, sebagian besar guru jarang melakukan penelitian secara mandiri. Disarankan lebih giat lagi untuk bisa melakukan penelitian secara mandiri untuk menunjang kemampuan dalam pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar geografi.

2. Bagi Pengembang atau Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi guru dalam pemanfaatan sumber belajar geografi, atau dikembangkan untuk melakukan penelitian mengenai kompetensi guru dalam pemanfaatan sumber belajar geografi berhubungan dengan hasil belajar siswa.